

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini teknologi komunikasi semakin berkembang dari hari ke hari. Bahkan teknologi komunikasi dapat digunakan oleh berbagai macam usia mulai dari anak - anak sampai orang dewasa. Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat dengan hadirnya *smartphone* yang semakin memudahkan untuk berkomunikasi dan melihat suatu informasi. Di era saat ini kebutuhan masyarakat akan informasi sangat besar dan sudah menjadi bagian dari gaya hidup. Seiring dengan perkembangan jaman banyak sekali cara untuk memperoleh suatu informasi, baik melihat melalui siaran TV, Radio, Koran, dan sebagainya. Saat ini hadir yang namanya media baru. Contoh dari media baru adalah internet.

Internet adalah suatu jaringan komunikasi yang menghubungkan satu media elektronik dengan media yang lainnya. Menurut Purbo (dalam Prihatna, 2005) menjelaskan bahwa internet pada dasarnya merupakan sebuah media yang digunakan untuk mengefisiensikan sebuah proses komunikasi yang disambungkan dengan berbagai aplikasi, seperti Web, VoIP, E-mail. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, internet memiliki karakteristik dalam media baru melalui kemudahan mengakses informasi dalam berbagai layanan dengan jangkauan yang sangat luas. Misalnya salah satu website berita *online* yaitu <https://detik.com> dan Tirto.id. Dari website tersebut pengguna dapat mengakses segala informasi dalam berbagai bidang dengan mudah hanya dengan satu kali klik.

Berita *online* adalah jenis baru berita yang tersaji di media cetak (Koran, majalah) berupa teks dan gambar. Berita *online* bisa memadukan teks, audio, dan video. Menurut Suryawati (2011:46), media *online* atau media baru merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Sedangkan internet sendiri adalah sebuah jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan ini tersedia secara terus menerus sebagai pesan – pesan elektronik, termasuk e-mail, transmisi file, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer (Severin dan Tankard, 2011:6). Berita *online* memiliki karakteristik yang persis dengan media massa lainnya yaitu, sama – sama menyediakan informasi dan berita – berita. Informasi yang diangkat juga bermacam – macam seperti : permasalahan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan masih banyak lainnya. Menurut Arshano Sahar (2014), *New Media* digunakan untuk menjelaskan kemunculan media yang bersifat digital, tekomputerisasi, dan berjaringan sebagai efek dari semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. *New Media* memungkinkan para penggunanya untuk mengakses berbagai konten media kapan saja, dimana saja dengan berbagai elektronik. *New Media* memiliki interaktif dan bebas. Di Indonesia saat ini terdapat banyak situs – situs berita *online* yang populer contohnya : jawapos.com, detik.com, tirto.id.

Saat ini media sedang gencar - gencarnya memberikan berita tentang virus corona yang sedang terjadi pada saat ini, baik media massa maupun media *online* , baik berita yang ditayangkan di tv, majalah, koran dan berita *online* sedang membahas virus yang sedang menjadi permasalahan di dunia ini. Menurut Brono Del Medico (2020), *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*

yang merupakan nama ilmiah dari virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja baik bayi, anak – anak , orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Virus ini masih bersaudara dengan penyebab SARS dan MERS yang bentuk virusnya memiliki mahkota. Virus ini menyerang sistem saluran pernafasan manusia yang gejala awalnya berupa demam, batuk, pilek, nafas pendek dan sakit tenggorokan.

Pada Januari 2020, Cina mengumumkan kehadiran coronavirus baru yang berpotensi menular dan berpotensi mematikan. Menurut Michelle Roberts dan James Gallager dari kesehatan dan sains BBC mengatakan, virus ini diketahui pertama kali muncul di pasar hewan liar di kota Wuhan, di pasar grosir hewan dan makanan laut tersebut dijual hewan liar seperti ular, kelelawar, dan ayam. Dan mereka menduga virus corona baru ini dipastikan berasal dari ular. Saat ini wabah ini sudah menyebar ke lebih dari lima puluh Negara di luar Cina.

Detik.com dan tirto.id adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring yang ada di Indonesia. Media tersebut merupakan salah satu situs berita populer yang ada di Indonesia. Dalam memposting berita, detik dan tirto memiliki kecepatan update berita yang sangat cepat, bahkan dalam membahas tentang virus corona yang sedang terjadi saat ini detik.com membuat pilihan menu tersendiri khusus berita *up to date* khusus untuk virus corona. Serta dari tirto.id juga menyediakan berita berita yang berhubungan dengan virus corona dengan lengkap . Dampak adanya virus corona yang melanda di Indonesia Membuat presiden Indonesia untuk menyarankan masyarakat tetap tinggal di dalam rumah saja, dan keluar dari rumah hanya saat kondisi penting saja serta selalu menggunakan masker

dan menggunakan *hand sanitizer*. Sampai saat ini sejak skripsi ini dibuat sudah terdapat banyak sekali korban yang terkena virus corona ini, berikut datanya :

PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

[Berita Selengkapnya >](#)

	Kasus Positif	Meninggal Dunia	Sembuh
Indonesia	686	55	30
Seluruh Dunia	382,644	16,587	101,898

Update : 24 Maret 2020 pukul 15.45 WIB

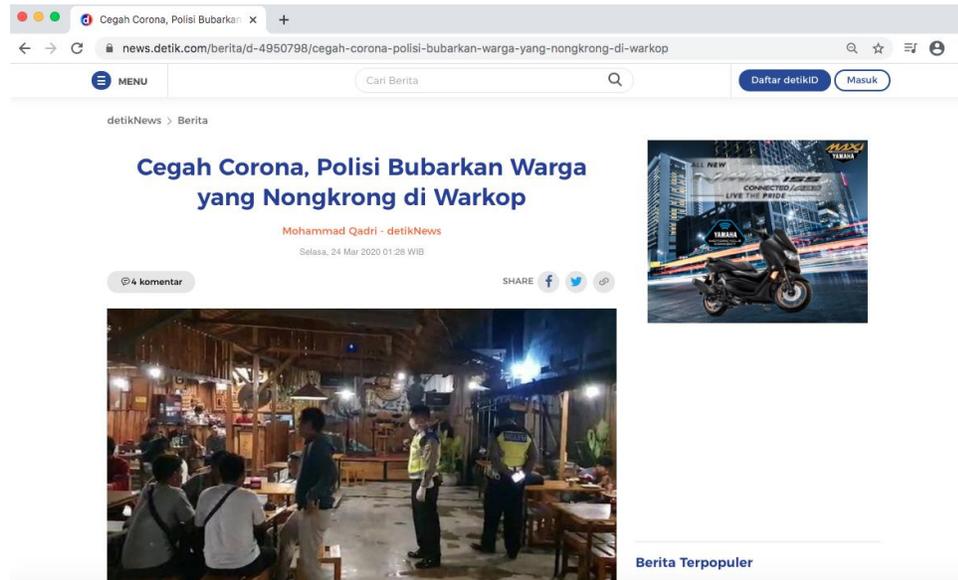
Source: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins. • Created with Datawrapper

Gambar 1.1 : Postingan perkembangan virus corona oleh detik.com

Dari postingan tersebut, sudah terdapat korban yang positif terkena corona sebanyak 686 korban di Indonesia dan 382,644 diseluruh dunia, sedangkan korban yang meninggal dunia sudah terdapat 55 korban di Indonesia dan 16,587 korban di dunia, dan untuk korban yang sudah sembuh dari virus corona terdapat 30 orang di Indonesia dan 101,898 di dunia. Data tersebut merupakan update pada tanggal 24 Maret 2020 pukul 15:45 WIB saat laporan ini ditulis.

Virus Corona merupakan salah topik yang saat ini sedang hangat dibicarakan di publik baik nasional maupun internasional, meskipun saat ini virus ini sedang gencarnya ditakuti di seluruh dunia, namun juga masih ada beberapa orang yang menganggap tentang virus ini tidak berbahaya, sebagai contoh terdapat postingan – postingan lucu atau yang biasa disebut meme, yang menuliskan bahwa virus ini tidak dapat memasuki tubuh manusia di Indonesia karena masyarakat Indonesia sudah

kebal terhadap berbagai macam penyakit. Terdapat juga warga yang tidak peduli terhadap virus corona dan berkumpul di warung kopi seperti yang diberitakan oleh detik.com ini :



Gambar 1.2 : Postingan berita oleh detik.com

Dari postingan diatas dapat dilihat bahwa polisi sedang menertibkan orang – orang yang masih berkumpul di tempat keramaian salah satunya di Warkop, polisi menertibkan masyarakat karena untuk mencegah penularan corona agar tidak semakin merambah, tetapi juga terdapat masyarakat yang ketakutan dan sangat waspada terhadap terjadinya wabah virus corona ini. Jokowi juga mengeluarkan peringatan status darurat terhadap corona, seperti berita yang diposting oleh detik.com ini:



Gambar 1.3: Postingan berita oleh detik.com

Dari postingan diatas dapat dilihat bahwa Presiden RI Jokowi telah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar dan menghimbau kepada pemerintah daerah tidak mengambil kebijakan sendiri dalam menangani wabah virus COVID 19 ini.

Dari fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pemberitaan yang terkait dengan kebijakan pemerintah dalam menangani virus corona di detik.com dan tirto.id. karena pada saat ini pemberitaan terhadap virus corona sedang gencar – gencarnya dan menjadi *headline* dari media tersebut, peneliti tertarik mengambil pemberitaan tentang kebijakan pemerintah di detik.com dan tirto.id karena detik.com merupakan bagian dari transcorp sehingga harus lebih memperhatikan berita apa yang akan dimuat sedangkan tirto.id merupakan lembaga online atau media online yang berdiri secara independen dan juga di detik.com serta tirto.id ini menampilkan pilihan khusus tersendiri berita – berita terkini tentang virus corona yang sedang terjadi. Di detik ini

banyak menampilkan berita-berita yang terkait dengan pemerintah dalam menangani virus corona sehingga terkesan detik.com berpihak pada pemerintah karena kurangnya berita yang sedang terjadi dengan masyarakat saat ini. Dan peneliti juga tertarik untuk meneliti pemberitaan yang terkait dengan pemerintah dalam menangani virus corona di tirto.id karena dalam pemberitaan virus corona tirto.id menampilkan berita yang menkritik pemerintah dalam menangani kasus virus corona di Indonesia. Dan tirto memiliki opini tersendiri terhadap pemerintah dalam menangani kasus virus corona ini.

Berdasarkan uraian di atas, Media memiliki peran yang penting dalam membangun opini publik. Bagaimana cara pengemasan berita oleh media tentang konflik yang sedang terjadi akan sangat mempengaruhi pembentukan opini dari para pembaca. Oleh karena itu, untuk mengetahui pandangan dari media tersebut terhadap pemberitaan tentang pemerintah dalam menghadapi virus corona dilakukanlah analisis. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode analisis framing.

Analisis framing dipakai untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Melalui analisis framing dapat diketahui siapa mengendalikan siapa, siapa lawan siapa, mana lawan mana kawan. Siapa diuntungkan dan siapa dirugikan. Lebih sederhana analisis framing digunakan untuk melihat bagaimana aspek tertentu ditonjolkan atau ditekankan oleh media. Penulis memilih model analisis framing Robert N. Entman karena analisis ini menitik beratkan pada seleksi isu dan penonjolan aspek. Penonjolan ini dapat dilakukan dengan cara menempatkan satu aspek informasi lebih menonjol bila dibandingkan yang lain, lebih mencolok,

pengulangan informasi yang dipandang penting atau dihubungkan dengan aspek budaya yang akrab dipikiran khalayak (Entman, 1993, p.53).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana detik.com dan tirto.id membingkai pemberitaan tentang kebijakan pemerintah dalam menghadapi virus corona ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bingkai detik.com dan titro.id terhadap pemberitaan tentang kebijakan pemerintah dalam menghadapi virus corona.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi seperti bertambahnya literatur mengenai analisis framing.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis, penulis mengharapakan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada khalayak media, tentang proses framing yang dilakukan oleh media massa terutama media *online*.